

## **BAB VII**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **7.1 Simpulan**

1. Pemeriksaan kultur yang paling banyak dilakukan pada pasien sepsis yang meninggal di ICU RSUP Dr.Kariadi Semarang Periode 1 Januari-31 Desember 2014 adalah pemeriksaan kultur darah sebanyak 21 kasus (38,9%) dengan mikroorganisme terbanyak yang ditemukan adalah *Staphylococcus aureus* dan *Staphylococcus haemolyticus* yaitu masing-masing sebanyak 3 kasus (8,5%).
2. Fokus infeksi terbanyak pada pasien sepsis yang meninggal adalah dari paru yaitu sebanyak 58 pasien (75,3%) dan intervensi medis terbanyak yang diberikan adalah penggunaan ventilator mekanik yaitu pada 74 kasus (67,9%).
3. Skor APACHE II terbanyak pada pasien sepsis yang meninggal di ICU terbanyak adalah pada rentang skor 20-24 yaitu sebanyak 22 pasien (28,5%) dengan penyakit komorbid terbanyak yang diderita pasien sepsis yang meninggal di ICU adalah pneumonia yaitu pada 20 kasus (19,5%).
4. Penggunaan antibiotik terbanyak pada pasien sepsis yang meninggal di ICU adalah *ceftriaxone* sebanyak 66 pasien (43,4%).

## 7.2 Saran

1. Perlu ditingkatkan kewaspadaan dan tatalaksana yang komprehensif terhadap pasien sepsis di ICU dengan karakteristik fokus infeksi di paru, penyakit komorbid pneumonia, hasil kultur darah *Staphylococcus aureus* dan atau *Staphylococcus haemolyticus* dan skor APACHE II di atas 20.
2. Penggunaan ventilator mekanik merupakan suatu prosedur invasif yang dapat menjadi sumber infeksi. Oleh karena itu perlu ditingkatkan higiene dalam hal penggunaan ventilator mekanik pada pasien sepsis yang dirawat di ICU.
3. Penggunaan antibiotik pada pasien sepsis yang dirawat di ICU perlu disesuaikan segera setelah hasil tes sensitivitas antibiotik ada.
4. Saran untuk penelitian selanjutnya perlu dilakukan penelitian dengan periode yang lebih lama mengenai karakteristik pasien sepsis yang meninggal di ICU.